

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Provinsi Bali, Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna M Wedasteraputra Suyasa mengundang Wakil Direktur Utama BOII, Bpk. Jayaprakash Bharathan untuk menjadi Pembicara pada Global Economic Conference 2023 di Bali pada tanggal 30 September 2023.

Bali Province Regional Representative Council (DPD), Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna M Wedasteraputra Suyasa invited Vice President Director of BOII, Mr. Jayaprakash Bharathan to be a speaker at the 2023 Global Economic Conference in Bali on September 30 2023.

Vice President Bank of India dan Kepala Bank Indonesia Jadi Sorotan Senator Pastikan Investasi Negara-negara Hindu Mengalir Lewat Satyagraha Bali

DUA tokoh penting hadir atas undangan Senator RI, Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna MWS III selaku penggagas Satyagraha Economic International Conference 2023 yang digelar di gedung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bali yakni Jayaprakash Bharathan (Vice President Bank of India) dan R. Erwin Soeriadimadja (Kepala Bank Indonesia). Kedua bankers ini menjadi pembicara utama dalam perhelatan yang digagas oleh konsorsium ekonomi Hindu dunia berkolaborasi dengan DPD RI, The Hindu Center of Indonesia dan Kalinga Odissa India Foundation.

Dalam presentasinya, kedua tokoh dari Bank of India dan Bank Indonesia itu sama-sama memberikan optimisme atas pergerakan ekonomi Indonesia dan kawasan ASEAN, disamping peran India sebagai mitra Indonesia di G21 yang memimpin negara-negara G21 pada tahun 2023. Apresiasi atas pandangan dari dua tokoh ekonomi itu disampaikan oleh Senator RI, Dr. Arya Wedakarna (AWK)

saat membuka acara konferensi.

"Mari kita buat Bali dikenal dengan gagasan konsepsi akademis, bukan sekadar objek dari dunia pariwisata atau pembangunan berbasis kapitalis itu sendiri. Dan melalui sebuah pemikiran dan konsepsi Suka Satyagraha, kita berharap agar Bali mendapatkan manfaat. Hindu dunia memiliki potensi 1,3 milyar umat dan posisi-posisi kunci ekonomi dunia kini dipegang oleh tokoh ekonomi Hindu. Bahkan, Perdana Menteri Inggris pun orang Hindu, dan sejumlah CEO digital company juga banyak diisi oleh tokoh Hindu. Dan ngiring, orang Bali jengah dan harus jadi bagian dari pergerakan ekonomi Satyagraha dunia," ungkap Gusti Wedakarna yang juga President Global Economic Forum Indonesia-ASEAN ini.

Secara lokal, Senator AWK menyampaikan sejumlah cetak biru yang akan dikongkretkan oleh Tim Komite Ekonomi Hindu Satyagraha, sebelum menuju ke konferensi berikutnya



SATYAGRAHA CONFERENCE - Senator RI, Arya Wedakarna bersama Vice President Bank of India, Kepala Bank Indonesia, Dr. Bibhu Prasad, Dr. Wayan Ardani, Dr. Ni Ketut Wiratnya, dan Dr. Agus Mahendra, di Konferensi Internasional Ekonomi Satyagraha.

di Kuala Lumpur, Malaysia yakni, pertama, persatuan ekonomi dunia di bidang teknologi, kesehatan, digital platform, food processing, dan medicine. Kedua, mendukung program Bali Sport Tourism dan Bali Health Medical Tourism dengan pembangunan area khusus bersamaan dengan peresmian Bali International

Hospital di Sanur. Ketiga, pembangunan showcase food processing di Bali Barat dan Jembrana. Keempat, program student exchange antara perguruan tinggi di Bali dan Utkal University di India. Kelima, sejumlah investasi dari negara-negara Hindu akan segera meluncur ke Bali dalam program ekonomi Satyagraha. (ad)

Enam Negara Hadir di Satyagraha Economic Conference di Gedung OJK

Gagasan Wedakarna Tentang Sukla Satyagraha Resmi Diadopsi Dunia

SUDAH sejak lama tidak terdengar konsepsi pemikiran modern tokoh intelektual dari Bali bisa diadopsi oleh internasional, apalagi menjadi bahasan para pemikir dunia. Di tahun 2023 yang dipercaya sebagai tahun kebangkitan spiritual (spiritual awakening year), ada sebuah konsep dari Bali yakni Sukla Satyagraha yang digagas oleh Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna MWS III yang resmi diadopsi oleh dunia dan menjadi rujukan kebangkitan ekonomi Hindu Dunia.

Hal ini terekam dalam 1st Satyagraha Economic International Economic Conference 2023 yang dihelat oleh 6 negara, yakni Indonesia, Bharat (India), Malaysia, Singapore, Australia, dan Afganistan. Acara yang dibuka oleh Pj. Gubernur Bali ini merupakan kegiatan internasional sebagai tindak lanjut program Kalinga Bali Jatra yang digelar di Odissa, India, pada saat dihadiri oleh Senator RI, Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna MWS III.

Dalam sambutannya, Pj. Gubernur Bali menyampaikan apresiasi atas terseenggaranya acara Bali Jatra dan Satyagraha Economic International Conference 2023 dan berharap acara ini mampu memberikan manfaat bagi Bali. Hal senada juga diungkap Dr. Bhibu Prasad Swain yang menyatakan bah-

wa konsep Sukla Satyagraha yang digagas oleh Dr. Arya Wedakarna (AWK) ini telah banyak menjadi pembicaraan di tingkat dunia, dan melalui konferensi ini, ia berharap nilai-nilai Bali ini mampu menjadi pedoman 1,2 miliar orang Hindu di seluruh dunia.

"Dunia harus tahu di Bali ada ajaran Sukla Satyagraha yang bisa membangkitkan ekonomi Hindu. Sukla adalah konsep jenius untuk Hindu tanpa harus mengomentari sistem ekonomi milik kelompok lain. Ini lebih pada ke introspeksi diri," ungkap Dr. Bhibu Prasad Swain.

Terkait hal ini, Senator RI, Dr. Arya Wedakarna yang juga President Global Economic Forum Indonesia-ASEAN juga menyampaikan harapan agar ekonomi Hindu dunia semakin kuat dan maju. "Dunia akan berubah, ekonomi Hindu yakni Satyagraha akan mulai menunjukkan eksistensinya. Buktinya, Bali jadi tuan rumah G20, saat ini India jadi tuan rumah G20, di Inggris Perdana Menteri beragama Hindu, di Singapura terpilih tokoh India jadi Presiden, di Amerika Serikat keturunan Hindu sudah menjadi pimpinan di Kongres dan Senat. CEO Merek Global sudah keturunan Hindu, di Uni Emirat Arab penduduk paling besar adalah Hindu imigran, dan sudah dibangun pura di sana. Di Indonesia,



SATYAGRAHA - Senator RI, Dr. Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna MWS III bersama Pj. Gubernur Bali, Konsulat Timor Leste, ICCR India, Deputi OJK Wilayah VIII, Kepala Bank Indonesia, Vice President Bank of India, Rektor Universitas Mahendradatta, dan delegasi internasional di acara Economic Satyagraha Conference.

Malaysia, Singapura, sangat bangkit. Ini hebatnya pengaruh Sanathana Dharma," ungkap AWK yang juga President The Hindu Center of Indonesia.

Acara ini juga dihadiri sejumlah instansi yakni PTUN, Dinas Pertanian Bali, Dinas Pariwisata Bali, Bank Indonesia, OJK, Bank Of India,

Kadin Bali, Asita Bali, PHRI Bali, Asosiasi Ayur Veda Indonesia, Koperasi Sukla Satyagraha, Universitas Mahendradatta, UHN Gusti Bagus Sugriwa, Universitas Hindu Indonesia, Consulat Timor Leste, Swami Vivekananda India Cultural Center, Law Center Marhaen, dan The Sukarno Center. (ad003)